

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi lapangan (*field research*), yaitu pengumpulan data secara langsung dari subjek penelitian, baik responden maupun informan, dengan teknik pengumpulan data berupa survei, observasi, dan wawancara.¹ Peneliti melakukan observasi langsung di MTs Muhammadiyah 2 Banjarmasin, yang berlokasi di Kelurahan Kelayan Timur, Kecamatan Banjarmasin Selatan, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat dianalisis secara komprehensif situasi faktual di lapangan, serta didokumentasikan bagaimana strategi guru Akidah Akhlak dalam menumbuhkan kesadaran bermedia sosial yang bertanggung jawab pada siswa kelas VIII.

Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan pendekatan kualitatif. Yang dimaksud pendekatan kualitatif adalah penelitian yang data-datanya berupa rangkaian kata atau kalimat, artinya data yang dihasilkan tidak berbentuk angka.² Mengutip Bogdan dan Taylor, dalam Zuhri Abdussamad, menyatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan suatu prosedur yang menghasilkan data deskriptif

¹ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 15.

² Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021), 7.

berupa kata-kata, baik lisan maupun tulisan dari orang-orang serta perilaku yang diamati. Penelitian ini menitikberatkan pada latar dan subjek secara menyeluruh.³ Pendekatan ini berfokus pada latar dan individu secara holistik, dengan kata lain, pendekatan holistik menjelaskan fenomena dari berbagai perspektif, tidak terbatas pada satu aspek, melainkan mencakup seluruh dimensi kehidupan subjek penelitian. Hal ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam dan komprehensif tentang subjek yang diteliti.

Beberapa karakteristik unik membedakan penelitian kualitatif dari studi lainnya. Menurut Moleong, sebagaimana dikutip oleh Zuhri Abdussamad, sembilan ciri pokok penelitian kualitatif meliputi: kondisi alamiah, orientasi pada proses, peran peneliti sebagai instrumen utama, pengembangan teori substantif (*grounded theory*), sifat deskriptif, analisis data secara induktif, desain yang adaptif, hasil yang dinegosiasikan, serta analisis data yang terus-menerus sejak dini.⁴

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 2 Banjarmasin, yang berlokasi di Gg. Baja No.08 Kel. Kelayan Timur, Kec.

³ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021), 30.

⁴ Zuchri Abdussamad, 82.

Banjarmasin Selatan, Kota Banjarmasin, Prov. Kalimantan Selatan. Kode Pos 70247.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dari tanggal 8-17 Mei 2025.

3. Uraian Lokasi Penelitian



Gambar 3.1 Peta Lokasi MTs Muhammadiyah 2 Banjarmasin

MTs Muhammadiyah 2 Banjarmasin dipilih sebagai lokasi penelitian dikarenakan berbagai alasan yang relevan. Siswa kelas 8 di sekolah ini berusia 13-14 tahun yang mana fase awal remaja (*early adolescence*) dan berada pada tahap perkembangan moral yang signifikan⁵, menjadikan mereka subjek yang ideal untuk mengeksplorasi upaya guru dalam menanamkan rasa tanggung jawab bermedia sosial. Sekolah ini memiliki pendekatan khas dalam pembelajaran berbasis nilai-nilai Islam, terutama melalui buku Akidah Akhlak yang digunakan, di mana BAB 8 membahas secara spesifik tentang adab

⁵ Singgih D. Gunarsa dan Yulia Singgih D. Gunarsa, *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*, 13 (Jakarta: PT. BPK Gunung Mulia, 2008), 202.

bermedia sosial dalam Islam. Selain itu, peraturan sekolah yang mewajibkan siswa menyerahkan *gadget* mereka saat kegiatan sekolah berlangsung dan hanya menggunakannya jika diperlukan dalam pembelajaran, mendukung terbentuknya lingkungan yang kondusif untuk penelitian ini. Dengan adanya materi ajar yang relevan dan aturan yang mendukung, penelitian ini dapat mengeksplorasi metode yang digunakan guru untuk mengintegrasikan nilai-nilai Akidah Akhlak dalam pembelajaran, serta unsur-unsur yang menjadi pendorong maupun penghambat dalam pelaksanaannya.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek serta objek yang terlibat dalam penelitian ini meliputi:

1. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini, subjek yang diteliti mencakup guru Akidah Akhlak serta siswa kelas VIII di MTs Muhammadiyah 2 Banjarmasin.

2. Objek penelitian

Penelitian ini memfokuskan objek penelitian pada upaya guru Akidah Akhlak membentuk kesadaran siswa dalam bermedia sosial yang bertanggung jawab.

D. Data dan Sumber Data

Sementara itu, data dan sumber data yang digunakan sebagai acuan dalam penelitian ini meliputi:

1. Data

Jenis data yang dianalisis dalam penelitian ini meliputi data primer serta data skunder, diantaranya:

a. Data Primer

Pada penelitian ini, data primer yang berkaitan dengan upaya pembentukan kesadaran bermedia sosial melalui pembelajaran Akidah Akhlak pada siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah 2 Banjarmasin mencakup:

- 1) Pembelajaran Akidah Akhlak di MTs Muhammadiyah 2 Banjarmasin.
- 2) Upaya guru Akidah Akhlak dalam membentuk kesadaran bermedia sosial yang bertanggung jawab pada siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah 2 Banjarmasin.

b. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini mencakup informasi yang dianggap relevan untuk mendukung data utama, yang meliputi:

- 1) Gambaran umum MTs Muhammadiyah 2 Banjarmasin.
- 2) Sejarah singkat berdirinya MTs Muhammadiyah 2 Banjarmasin.
- 3) Visi dan Misi MTs Muhammadiyah 2 Banjarmasin.

- 4) Data guru, siswa kelas VIII, serta sarana dan prasarana MTs Muhammadiyah 2 Banjarmasin.

2. Sumber Data

Dalam penelitian ini, sumber data diperoleh dari seorang guru mata pelajaran Akidah Akhlak MTs Muhammadiyah 2 Banjarmasin.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, data dikumpulkan menggunakan beberapa teknik berikut:

1. Observasi

Observasi diartikan sebagai teknik pencatatan terencana dan terstruktur atas perilaku individu atau kelompok yang diamati secara langsung.⁶ Dalam studi ini, peneliti menggunakan teknik observasi untuk meninjau lokasi dan kondisi di MTs Muhammadiyah 2 Banjarmasin.

2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menyampaikan pertanyaan secara lisan kepada responden.⁷ Peneliti menggunakan metode wawancara tatap muka dengan guru Akidah Akhlak, Kepala Madrasah, dan Kepala Tata Usaha di MTs Muhammadiyah 2 Banjarmasin.

⁶ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 93–94.

⁷ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 74.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengkaji sumber-sumber tertulis, seperti buku, laporan, dan arsip internal, yang mengandung informasi esensial bagi peneliti.⁸ Penerapan teknik ini bertujuan untuk melengkapi data yang ada, mencakup informasi mengenai statistik siswa dan guru, serta latar belakang historis MTs Muhammadiyah 2 Banjarmasin.

Table 3.1 Matrik Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

| No | Data | Sumber Data | Teknik Pengumpulan Data |
|-----------|--|-------------------------------|--------------------------------|
| 1. | <p>Upaya Guru dalam Membentuk Kesadaran Bermedia Sosial yang Bertanggung Jawab Melalui Pembelajaran Akidah akhlak pada Siswa Kelas VIII Mts Muhammadiyah 2 Banjarmasin, meliputi:</p> <p>a) Pembelajaran Akidah Akhlak di Kelas VIII MTs</p> | Guru Akidah Akhlak Kelas VIII | Wawancara dan dokumentasi |

⁸ Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 114.

| | | | |
|----|---|--|---|
| | <p>Muhammadiyah 2 Banjarmasin.</p> <p>b) Upaya guru Akidah Akhlak dalam membentuk kesadaran bermedia sosial yang bertanggung jawab pada siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah 2 Banjarmasin.</p> | | |
| 2. | <p>Data Penunjang, meliputi:</p> <p>a) Gambaran umum MTs Muhammadiyah 2 Banjarmasin.</p> <p>b) Sejarah singkat berdirinya MTs Muhammadiyah 2 Banjarmasin.</p> <p>c) Visi dan Misi MTs Muhammadiyah 2 Banjarmasin.</p> | <p>Wali Kelas VIII, Kepala Madrasah, dan Kepala Tata Usaha</p> | <p>Observasi, wawancara dan dokumentasi</p> |

| | | | |
|--|--|--|--|
| | d) Data guru, siswa kelas VIII, serta sarana dan prasarana MTs Muhammadiyah 2 Banjarmasin. | | |
|--|--|--|--|

F. Instrumen Penelitian

Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Pedoman Observasi

- a. Mengamati proses guru Akidah Akhlak dalam mengajar siswa dikelas terkait adab bermedia sosial.
- b. Mengamati penggunaan metode interaktif selama proses pembelajaran.
- c. Mengamati secara langsung lokasi penelitian.

2. Pedoman Wawancara

- a. Wawancara dengan guru Akidah Akhlak kelas VIII terkait pembelajaran Akidah Akhlak di MTs muhammadiyah 2 Banjarmasin.
- b. Wawancara dengan guru Akidah Akhlak terkait upaya guru Akidah Akhlak dalam membentuk kesadaran bermedia sosial

yang bertanggung jawab pada siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah 2 Banjarmasin.

- c. Wawancara dengan siswa terkait penggunaan media sosial yang bertanggung jawab sesuai nilai-nilai Akidah Akhlak sebagaimana yang telah diajarkan.
- d. Wawancara dengan Kepala Madrasah, Wali kelas VIII, dan Kepala Tata Usaha terkait gambaran umum MTs Muhammadiyah 2 Banjarmasin, sejarah singkat berdirinya MTs Muhammadiyah 2 Banjarmasin, visi misi, serta data guru, data siswa kelas VIII dan sarana prasarana sekolah.

3. Pedoman Dokumentasi

- a. Mengumpulkan gambaran umum lokasi penelitian.
- b. Mengumpulkan data yang mendukung Upaya Guru Dalam Membentuk Kesadaran bermedia Sosial Yang Bertanggung Jawab Melalui Pembelajaran Akidah Akhlak pada Siswa Kelas VIII MTs Muhammadiyah 2 Banjarmasin.

G. Teknik Pengolahan Data

Dalam penelitian ini, data diolah menggunakan beberapa tahapan berikut:

1. Editing

Editing adalah proses verifikasi dan perbaikan data yang telah dikumpulkan untuk memastikan konsistensi, kelengkapan, dan akurasi. Tahapan ini melibatkan peninjauan data guna mengidentifikasi dan memperbaiki kesalahan, serta memastikan bahwa data tersebut siap untuk dianalisis lebih lanjut.

2. Klasifikasi Data

Klasifikasi data adalah pengelompokan data ke dalam kategori berdasarkan kriteria spesifik untuk memudahkan analisis dan interpretasi.

3. Interpretasi Data

Interpretasi data adalah proses memberikan makna terhadap data yang dikumpulkan dan dianalisis. Tahapan ini melibatkan penarikan kesimpulan, pembuatan rekomendasi, serta penjelasan mengenai implikasi dari temuan penelitian. Interpretasi data membantu peneliti untuk memahami signifikansi hasil penelitian dan bagaimana hasil tersebut dapat diterapkan dalam konteks yang relevan.

H. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini diterapkan analisis data deskriptif kualitatif, yaitu suatu proses sistematis yang mencakup penyusunan dan pengelolaan transkrip hasil

wawancara, catatan lapangan, serta dokumen pendukung lainnya,, dengan tujuan mengidentifikasi informasi penting yang akan menjadi hasil penelitian.⁹

Mengutip Miles dan Huberman dalam karya Sugiyono, proses analisis data kualitatif berlangsung secara interaktif dan berkesinambungan sampai titik kejenuhan tercapai.¹⁰

Tahapan analisis data deskriptif kualitatif mencakup tiga langkah pokok, yakni:

1. Reduksi data, yaitu tahap penyederhanaan informasi dengan memilah bagian yang kurang relevan serta menambahkan data yang masih diperlukan, sehingga analisis menjadi lebih fokus.
2. Penyajian data, di mana informasi disajikan secara runtut guna mempermudah proses pemahaman dan analisis. Data biasanya disajikan dalam bentuk naratif, diagram, atau *flowchart* untuk membantu dalam proses pembuatan kesimpulan.¹¹

⁹ Yudin Citriadin, *Metode Penelitian Kualitatif: Suatu Pendekatan Dasar* (Mataram: Sanabil, 2020), 12–13, https://repository.uinmataram.ac.id/1735/1/II.C.1%20BUKU%20METODE%20PENELITIAN_Yudin%20%281%29.pdf.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: CV. Alfabeta, 2013), 264, https://digilib.stekom.ac.id/Assets/Dokumen/Ebook/Feb_35efe6a47227d6031a75569c2f3f39d44fe2db43_1652079047.Pdf.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif DAN R & D* (Bandung: CV. Alfabeta, 2013), 264, https://digilib.stekom.ac.id/assets/dokumen/ebook/feb_35efe6a47227d6031a75569c2f3f39d44fe2db43_1652079047.pdf.

Penarikan kesimpulan, sebagai tahapan penutup dalam proses analisis, data yang telah direduksi dan disajikan, selanjutnya dimanfaatkan untuk merumuskan kesimpulan yang sejalan dengan tujuan penelitian. Kesimpulan ini kemudian diuji validitasnya melalui proses verifikasi.